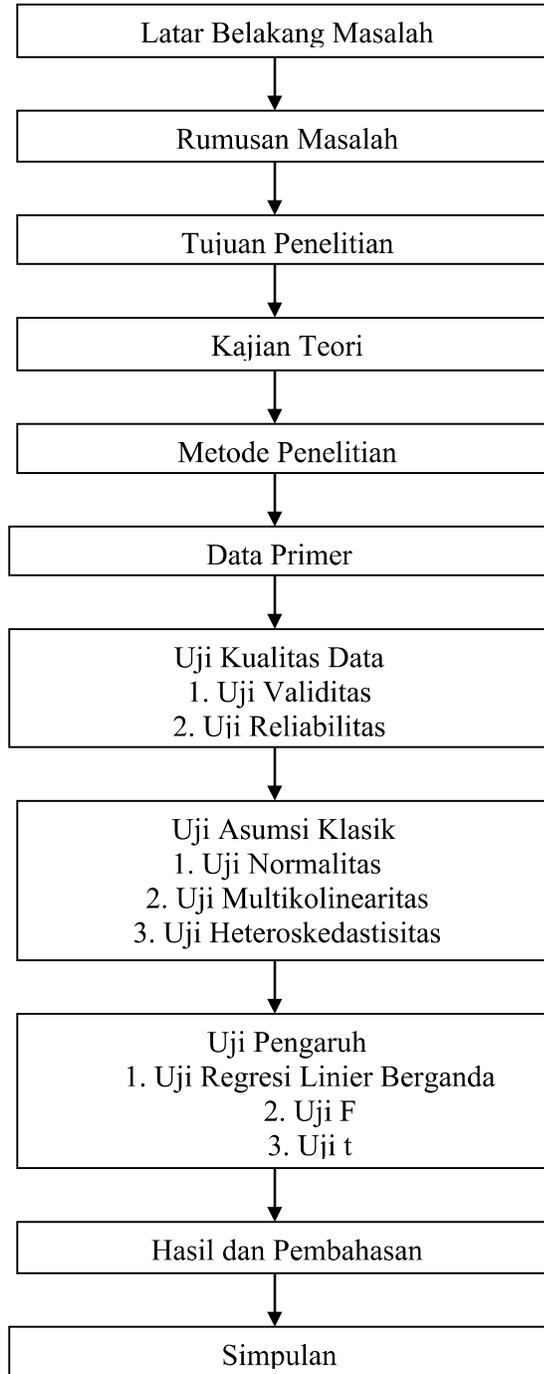


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Variabel harus diuraikan agar tidak menjadi abstrak untuk mempermudah mencari pengukuran variabel yang satu berhubungan dengan variabel yang lainnya. Tanpa operasional variabel, peneliti akan merasakan kerumitan saat menetapkan pengukuran yang sifatnya rinci untuk mencari hubungan antar variabel. Operasional variabel bermanfaat untuk menguraikan standar ukuran yang dapat diobservasi yang sedang diteliti, menandakan jika suatu konsep yang diteliti mempunyai arti lebih dari satu arti, dan mengerti jika definisi operasional bersifat yang khas dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan (Hikmawati, 2017). Pada observasi ini penulis memakai dua jenis variabel ditinjau dari aspek hubungan antar variabel yang dimanfaatkan untuk penelitian, yakni variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel Independen ialah atribut atau karakteristik yang memberikan efek atau pengaruh variabel lainnya atau variabel terikat (Asroi & Hidayat, 2016). Variabel independen (X) yang diteliti dalam penelitian ini ialah antara lain :

##### **3.2.1.1 *Price Discount***

Indikator *price discount* adalah :

1. Banyak melakukan pembelian
2. Masa potongan harga
3. Mendukung penjualan lebih besar

##### **3.2.1.2 *E-Money***

Indikator *e-money* adalah :

1. Pemahaman

2. Informasi resiko
3. Keamanan
4. Penggunaan Aplikasi
5. Minat

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen ialah atribut atau karakteristik yang bergantung atau diberi pengaruh variabel lainnya atau variabel bebas (Asroi & Hidayat, 2016).

Variabel dependen (Y) yang dipakai dalam penelitian ini ialah antara lain :

#### **3.2.2.1 *Impulse Buying***

Indikator *impulse buying* adalah :

1. Spontanitas pembelian
2. Pembelian terburu-buru
3. Ketidakpedulian akan konsekuensi
4. Pembelian dipengaruhi keadaan emosional

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Price Discount</i> (X1)	<i>Price Discount</i> adalah nilai yang diberikan sebagai bentuk pengurangan biaya dalam proses pembayaran.	1. Banyak melakukan pembelian 2. Masa potongan harga 3. Mendukung penjualan lebih besar	Likert
<i>E-Money</i> (X2)	<i>E-Money</i> adalah alat pembayaran non tunai.	1. Pemahaman 2. Informasi resiko 3. Keamanan 4. Penggunaan aplikasi 5. Minat	Likert
<i>Impulse Buying</i> (Y)	<i>Impulse Buying</i> adalah pembelian yang terjadi secara tiba-tiba/tidak direncanakan sebelum tiba di tempat pembelian.	1. Spontanitas pembelian 2. Pembelian terburu-buru 3. Ketidakpedulian akan konsekuensi 4. Pembelian dipengaruhi keadaan emosional	Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah populasi infinit kalau artinya jumlah individu tidak dapat dihitung dan jumlahnya tak terhingga (Sinambela, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat konsumen *coffee shop* pengguna uang elektronik (*e-money*) yang berada di Grand Batam Mall. Dari hasil wawancara dengan karyawan di salah satu gerai kopi di Grand Batam Mall, karyawan tersebut mengatakan pada hari senin-jumat pelanggan mencapai jumlah kurang lebih 50-70 pelanggan, sedangkan di sabtu dan minggu bisa mencapai kurang lebih 70-100 pelanggan.

### **3.3.2 Sampel**

Oleh karena anggota populasinya tidak diketahui dengan pasti, maka tidak mungkin mengambil sample secara adil dengan menyediakan kemungkinan yang sama untuk setiap anggota yang terambil untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dalam observasi ini yakni *non probability sampling*, maksudnya peluang yang dimiliki setiap anggota berbeda-beda untuk terambil sebagai sampel. Artinya bagian-bagian sampel dipilih berdasarkan kebijaksanaan peneliti sendiri. Peneliti menggunakan jenis pengambilan sampel *convenience sampling*.

Responden yang dipilih sebanyak 115 orang yang ada pada saat peneliti berada di tempat penyebaran kuesioner dan orang-orang tersebut adalah konsumen yang sudah pernah membeli kopi ataupun konsumen yang belum pernah membeli kopi di *Coffee Shop* Grand Batam Mall.

## **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama atas melaksanakan penelitian yakni memperoleh data maka teknik pengumpulan data dalam hal ini ialah aksi yang paling tepat sasaran dalam penelitian. Peneliti akan rumit dalam mengumpulkan data jika peneliti tidak mengerti teknik apa yang perlu dipakai dalam tahap mengumpulkan data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- a. Data Primer

Data primer diterima dari umpan balik kuesioner kepada responden yakni konsumen yang sudah pernah membeli kopi dan konsumen yang belum pernah membeli kopi di *coffee shop* Grand Batam Mall.

b. Data Sekunder

Peneliti memperoleh data sekunder yang belum diolah maupun sudah diolah dari pihak lain. Laporan data dari sumber yang telah tersedia dimanfaatkan untuk data sekunder dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dan instrumen yang penulis gunakan pada penelitian ini ialah :

1. Wawancara

Cara memperoleh data dengan bertanya kepada narasumber untuk dijawab.

2. Kuesioner

Cara menghimpun data dengan cara mempergunakan daftar pertanyaan yang diajukan buat responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Umumnya di dalam kuesioner juga mencakup ciri-ciri responden dan buah pertanyaan variabel penelitian beserta cara lain jawaban.

3. Tinjauan pustaka

Menyelidiki informasi dari referensi buku dan dibantu aneka macam sumber referensi lainnya dengan jurnal dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian untuk tujuan teknik pengumpulan data.

### 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Termin pengumpulan data termasuk mengambil data dari proses penyusunan data utama pasti diperlukan dalam setiap penelitian. Pengumpulan data ialah sebuah langkah kuat dalam metode ilmiah, karena dalam kebanyakan data yang dikumpulkan dipergunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Alat yang peneliti gunakan dalam penelitian ialah berupa kuesioner yang disebarakan kepada 115 responden kemudian diuji dengan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 23. Skala yang digunakan untuk mengukur yakni skala likert dengan interval 1-5, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur jawaban responden dan untuk pengisian kuesioner. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkat berangsur dari sangat positif sampai sangat negatif dengan kategori sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** Tabel Skala Likert

<b>Keterangan</b>	<b>Skala</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Kegiatan pada analisis data ialah mengklasifikasikan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasikan data atas variabel berasal seluruh responden, menyiapkan data tiap variabel yang diteliti. Analisis data yang tersusun sistematis ini dapat disimpulkan menjadi guna bagi orang lain sebagai sebuah keterangan

yang berguna. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menerangkan secara rinci terkait hasil temuan pada data yang diolah oleh peneliti. Peneliti mengolah data memakai program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 23 untuk kuesioner yang disebarakan.

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Dalam sebuah penelitian uji yang sangat diperlukan yaitu kualitas data supaya dapat mengukur validnya atau seberapa besar ukuran data tersebut dapat diandalkan. Sebelum berlanjut ke tahap uji yang lain, data perlu diuji validitas dan keandalan data terlebih dulu.

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan memeriksa nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk dapat *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini ialah total sampel. Sesudah itu bandingkan nilai *Correlated item – Total Correlation* kepada hasil perhitungan  $r$  tabel. Butir pernyataan atau indikator yang valid dapat dibuktikan melalui  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif. Valid mempunyai maksud instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang berencana diukur.

Besarnya korelasi nilai koefisien korelasi *pearson product moment* dapat diperoleh dengan rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X^2)][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3. 1** Rumus *Pearson Product Moment*

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Total Perkalian Variabel x dan y

$\sum X$  = Total Nilai Variabel x

$\sum Y$  = Total Nilai Variabel y

$\sum X^2$  = Total Pangkat dari Nilai Variabel x

$\sum Y^2$  = Total Pangkat dari Nilai Variabel y

$n$  = Banyaknya Sampel

Standar pengujian dalam validitas ini (Asroi & Hidayat, 2016) bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid atau instrumen dinyatakan tepat mengukur variabel yang diujikan, dan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid dalam arti gugur atau didrop.

### 3.5.2.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas ialah kata yang dipakai sebab menilai sejauh apa suatu akibat pengukuran cukup sinkron sesuai atau permanen apabila pengukuran repetisi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga bermaksud indeks yang memperlihatkan sejauh mana indera pengukur bisa membuktikan akan dipercaya atau tidak.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat keterkaitan atau kedekatan antar variabel x (variabel bebas) terhadap variabel y (variabel terikat).

### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Alat uji ini dipergunakan buat mengetahui apakah pada sebuah contoh regresi, nilai sisa dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi asal nilai-nilai residual tersebut tidak bisa dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan terdapat kendala terhadap perkiraan normalitas. Pengujian ini secara praktis dilakukan lewat pembuatan grafik *normal probability plot*.

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dibutuhkan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan antar variabel independen atas suatu model (Sujarweni, 2019). Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Standarisasi yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini ialah  $VIF < 10$ , oleh karena itu disebut tidak mengalami multikolinearitas pada variabel independennya. Jika,  $tolerance > 0,1$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji hereteroskedastisitas yakni guna melihat terjadinya disparitas *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain (Sujarweni, 2019). Pengujian ini dapat dilihat asal grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yang menggunakan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau rapi maksudnya ialah mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya arti plot yang tidak terjadi heteroskedastisitas ialah saat titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 atau sumbu Y.

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis, dalam penelitian biasanya digunakan analisis regresi (Sujarweni, 2019). Persamaan yang lazimnya dipakai untuk analisis regresi linear berganda (Sujarweni, 2019) yakni sebagai berikut :

Keterangan :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

**Rumus 3. 2** Rumus Analisis  
Regresi Linear Berganda

a = Konstanta

B<sub>1</sub> = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X<sub>1</sub> terikat Y, apabila variabel bebas X<sub>2</sub> dianggap konstan

B<sub>2</sub> = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X<sub>2</sub> terikat Y, apabila variabel bebas X<sub>1</sub> dianggap konstan

X<sub>1</sub> = *Price Discount*

X<sub>2</sub> = *E-Money*

#### 3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Wibowo dalam (Asroi & Hidayat, 2016) mengatakan analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui total persentase pemberian pengaruh variabel bebas dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Uji R<sup>2</sup> ini digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> mempunyai *range* antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Koefisien

determinasi dihitung dengan cara mengalikan nilai  $R^2$  dengan 100% ( $R^2 \times 100\%$ ) (Sarwono, 2017).

### 3.5.4.3 Uji t

Pengujian koefisien regresi parsial ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen ( $X_i$ ) secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen ( $Y$ ) (Sujarweni, 2019).

Rumus uji hipotesis :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.3 Rumus Uji t}$$

Sumber : (Asroi & Hidayat, 2016)

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  = Nilai Uji t yang dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$

$r$  = Korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Total Sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian (Asroi & Hidayat, 2016) ialah :

1. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.5.4.4 Uji F

Uji hipotesis dengan F tes pada dasarnya menghasilkan jawaban apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Sujarweni, 2019).

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Grand Batam Mall yang beralamat di Jl. Pembangunan, Kelurahan Batu Selicin, Kecamatan Lubuk Baja, Batam.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ialah hal yang memperlihatkan waktu yang dihabiskan peneliti dari awal pelaksanaan penelitian hingga akhir pelaksanaan. Jadwal peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah terlampir pada berikut.

**Tabel 3. 3** Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
	Septem ber	Okto ber	Nove mber	Dese mber	Janu ari	Febr uari	Ma ret
Menentukan Judul							
Bimbingan Skripsi							
Perumusan Penelitian							
Studi Pustaka							
Metodologi Penelitian							
Rancangan Kuesioner							
Penyebaran Kuesioner							
Pengumpulan Data							
Penyusunan Laporan Akhir							
Sidang Skripsi							